

## ANALISI PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI SMP N 4 PRAMBANAN

### *THE ANALYSIS OF EDUCATIONAL NATIONAL STANDARD (SNP) FULFILLMENT IN SMP N 4 OF PRAMBANAN*

Oleh: Abdirachmat Purnomo Prodi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
[abdipurnomo14@gmail.com](mailto:abdipurnomo14@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan SNP di SMP N 4 Prambanan. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan karyawan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Prambanan. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen Uji keabsahan data dengan triangulasi. Analisis data model *Miles and Huberman*. Hasil penelitian pemenuhan SNP di SMP 4 Prambanan menunjukkan bahwa 1). SNP yang terpenuhi adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian; sedangkan yang belum terpenuhi adalah standar sarana dan prasarana; 2). Faktor yang mempengaruhi pemenuhan SNP yaitu Tenaga pendidik dan kependidikan; pembiayaan; letak geografis; kesulitan belajar siswa; serta orang tua dan masyarakat

Kata kunci: *Pendidikan, Standar Nasional Pendidikan, Sekolah Menengah Pertama*

#### **Abstract**

*This study aims to determine compliance and the factors that affect compliance SNP in SMP N 4 Prambanan. This type of research is descriptive qualitative approach. Informants from this research that principals, teachers, and employees. This research are conducted at SMP N 4 Prambanan. Research data collection techniques using interviews, observation and document study and test the validity of data by triangulation. Analysis of the data model of Miles and Huberman. Hasil fulfillment SNP research in SMP 4 Prambanan show that 1). SNP fulfilled is content standards, process standards, competency standards, educators and educational standards, management standards, financing standards and assessment standards; while unmet are standard facilities and infrastructure; 2). Factors affecting the fulfillment of the SNP namely Educators and education; financing; geographical location; students' learning difficulties; as well as parents and the community*

*Keywords: Education, Educational National Standard, Junior High School*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan dan cita – cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban dari setiap warga negara Indonesia, hal tersebut dijelaskan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa setiap

warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat selain bertujuan mendukung pembangunan tetapi juga dengan tujuan meningkatkan mutu sumberdaya manusia. Pentingnya pendidikan sangat disadari betul oleh pemerintah sehingga pemerintah sedang menggalakkan program pemerataan pendidikan.

Program pemerataan pendidikan yang diadakan pemerintah dari lembaga Pendidikan Tinggi (Dikti) adalah Sarjana Mendidik di daerah terpencil, terluar, tertinggal (SM3T). Pemerintah juga menyelenggarakan program wajib belajar 9 tahun yang dimulai dari tahun 1994.

Penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Lingkup dari SNP berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 ialah sebagai berikut :

- a. standar isi;
- b. standar proses;
- c. standar kompetensi lulusan;
- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. standar sarana dan prasarana;
- f. standar pengelolaan;
- g. standar pembiayaan; dan
- h. standar penilaian pendidikan.

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di daerah perkotaan sudah mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyak berdirinya satuan pendidikan baik negeri maupun swasta dengan mutu pendidikan yang baik.

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di daerah yang sudah maju bukanlah menjadi masalah yang serius. Namun berbeda dengan sekolah di daerah pinggiran atau pedesaan yang masih sulit untuk ketersediaan fasilitas pendidikan. Sekolah di daerah – daerah tersebut juga masih banyak yang kekurangan guru, dan metode pembelajaran belum banyak melibatkan siswa untuk aktif.

Problematika timbul di sekolah-sekolah pinggiran atau pedesaan untuk menyediakan pendidikan berkualitas, hal tersebut dipengaruhi

oleh rendahnya pemenuhan SNP beberapa SMP N di kecamatan Prambanan.

Sekolah di daerah pinggiran masih banyak yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Pihak sekolah banyak mengalami keterbatasan sehingga sekolah tidak bisa menyelenggarakan pendidikan dengan maksimal. Banyak sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan pelayanan mutu yang minim. Sekolah tersebut akhirnya tidak dapat memiliki prestasi yang baik yang berdampak pada pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Penelitian Argian (2015:170-172) menjelaskan bahwa pandangan masyarakat memiliki pengaruh terhadap sekolah. Pandangan masyarakat tersebut berupa preferensi dalam pemilihan sekolah yang berkualitas baik untuk anak. Sekolah yang berkualitas baik tersebut merupakan sekolah yang mendapatkan akreditasi A. Sekolah berkualitas baik terdapat di daerah perkotaan. Sekolah di daerah pinggiran masih memiliki kualitas yang belum baik.

SMP N 4 Prambanan mengalami kekurangan peserta didik sudah sejak berdirinya sekolah tersebut yaitu pada 8 Mei 1999. Berdasarkan hasil observasi, data PPDB dalam 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah peserta didik baru di SMP N 4 Prambanan tidak memenuhi rombongan belajar (rombel) yang ditargetkan yaitu hanya 2 dari 6 rombel.

Perolehan siswa yang sedikit merupakan dampak dari mutu pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. Mutu pendidikan dapat dicapai dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.

SMP N 4 Prambanan jauh ketinggalan dalam hal kualitas. Kepala SMP N 4 Prambanan Sleman menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan tersebut adalah letak Geografis, Tokoh Masyarakat, Orang tua siswa, kesulitan belajar siswa, tenaga pendidik dan kependidikan

Kondisi prasarana di SMP N 4 prambanan masih belum baik karena terdapat beberapa tembok yang kurang kokoh, dan belum ada pagar yang mengelilingi sekolah. Kualifikasi serta kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang dalam mendukung proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti Pemenuhan standar nasional pendidikan di SMP N 4 Prambanan ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, proses, dari objek penelitian (Sulistyo Basuki, 2006:110).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Definisi Pendekatan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2005 :4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari yang dapat diamati.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan SMP N 4 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa

### **Keabsahan Data**

Yogyakarta. Pada bulan Februari sampai Maret 2016

### **Sumber Data dan Informasi**

Kepala SMP N 4 Prambanan berperan sebagai *key informan*. Guru, karyawan, murid, wali murid dan masyarakat sekitar yang akan menjadi informan akan diambil sample untuk dengan menggunakan teknik *simple random sampling*

### **Jenis – Jenis Data Dalam Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, dokumen (salinan), serta foto dan gambar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, Observasi *nonpartisipandan* studi dokumen.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama pada penelitian kualitatif ini menggunakan konsep *human instrument*, instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan Instrumen ketiga yang digunakan adalah pedoman observasi.

### **Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan selama berada di lapangan saat pengumpulan data berlangsung dan beberapa periode tertentu setelah selesai pengumpulan data seperti model analisis data *Miles and Huberman* (Sugiyono 2007:337-345).

Model analisis data *Miles and Huberman* terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Validitas data akan dilakukan dengan uji kredibilitas menggunakan cara triangulasi. Triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4 Prambanan**

#### **a. Pemenuhan Standar Isi SMP N 4 Prambanan**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara umum Standar Isi di SMP N 4 Prambanan sudah terpenuhi. Standar Isi di SMP N 4 Prambanan mencakup kurikulum KTSP, Kerangka Dasar Kurikulum, Struktur Kurikulum, Beban Belajar, dan Kalender Pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

#### **b. Pemenuhan Standar Proses SMP N 4 Prambanan**

Standar Proses SMP N 4 Prambanan berkaitan dengan Proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses belajar, serta pengawasan proses pembelajaran.

Pembelajaran di SMP N 4 Prambanan berawal dari perencanaan proses pembelajaran. SMP N 4 Prambanan menyusun Silabus dan RPP sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran SMP N 4 Prambanan Sesuai dengan Permendikbud No

#### **1) Tenaga Kependidikan**

65 Tahun 2013 yang menyebutkan Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Penilaian hasil dan pembelajaran SMP N 4 Prambanan dilakukan oleh pengawas dengan metode observasi atau pengawasan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **c. Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan**

Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan disusun berdasarkan kualifikasi kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan dimuat di buku kurikulum yang disusun tiap awal tahun oleh SMP N 4 Prambanan. Selain Standar Kompetensi Lulusan, SMP N 4 Prambanan juga menyusun kriteria minimal mengenai sikap pengetahuan dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan sesuai dengan Permendikbud No 54 Tahun 2013.

#### **d. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 4 Prambanan.**

#### **e. Tenaga Pendidik**

Guru SMP N 4 Prambanan sudah lulus S-1 semua dan sesuai kualifikasi Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Konselor atau Guru BK SMP N 4 Prambanan memiliki kualifikasi Sarjana Pendidikan (S-1) lulusan Prodi Bimbingan Konseling (BK) UNY sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Permendiknas No 27 Tahun 2008.

Tenaga kependidikan SMP N 4 Prambanan meliputi kepala sekolah beserta wakil, tenaga administrasi, perpustakaan, keamanan dan kersihan. Tenaga administrasi SMP N 4 Prambanan masih ada yang belum memenuhi kualifikasi Permendiknas No 24 Tahun 2008.

Kualifikasi Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang menjabat di SMP N 4 Prambanan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 13 Tahun 2007.

Tenaga Administrasi SMP N 4 Prambanan sesuai dengan kualifikasi Permendiknas No 25 Tahun 2008 yaitu minimal Diploma empat (D4) atau sarjana (S1) serta memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah.

f. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan

Berdasarkan

Standar sarana dan prasarana Permendiknas No 24 Tahun 2007, Lokasi SMP N 4 Prambanan belum memenuhi ketentuan karena walaupun letak SMP N 4 Prambanan dari pemukiman terdekat dibawah 6 Km dan bisa ditempuh dengan jalan kaki, namun lintasan menuju SMP N 4 Prambanan dapat dikatakan berbahaya karena harus melewati jalan yang mendaki yang terjal serta rusak.

Rasio luas tanah terhadap peserta didik di SMP N 4 Prambanan, sesuai Permendiknas No 24 Tahun 2007 yaitu ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik. Untuk luas bangunan 1.450 m<sup>2</sup> dengan rasio 11,32

m<sup>2</sup>/peserta didik. Sedangkan ketentuan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 rasio minimum luas bangunan terhadap peserta didik untuk bangunan lantai satu dengan jumlah rombel 4-6 yaitu 4,8 m<sup>2</sup>/peserta didik. Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 4 Prambanan sesuai Permendiknas No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang perpustakaan
- 3) Ruang Pimpinan
- 4) Ruang Guru
- 5) Ruang Tata Usaha
- 6) Ruang Konseling
- 7) Tempat Ibadah
- 8) Kamar mandi dan WC

Sarana dan Prasarana di SMP N 4 Prambanan yang belum sesuai Permendiknas No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

- 9) Ruang Lab IPA
- 10) Ruang UKS
- 11) Ruang Organisasi Kesiswaan
- 12) Gudang

g. Pemenuhan Standar Pengelolaan SMP N 4 Prambanan

Pengelolaan SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 19 Tahun 2007 yang terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, serta pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan program SMP N 4 Prambanan meliputi penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKT, RKAS, RAPBS.

Pelaksanaan rencana kerja SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 19 tahun 2007.

SMP N 4 Prambanan memiliki program supervisi, monitoring, dan evaluasi untuk meninjau kembali dan melihat pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

#### h. Pemenuhan Standar Pembiayaan SMP N 4 Prambanan

SMP N 4 Prambanan memperoleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari berbagai tingkatan mulai Nasional, Provinsi, dan kabupaten. BOS tersebut merupakan sumber daya yang digunakan untuk pembiayaan dan mengoperasikan sekolah.

Sumber dana keseluruhan SMP N 4 Prambanan adalah dari BOS nasional, BOS provinsi, dan BOS daerah yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan nonpersonalia selama satu tahun dan berkelanjutan setiap tahunnya sesuai dengan Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009.

#### i. Pemenuhan Standar Penilaian SMP N 4 Prambanan

Penilaian SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas no 20 tahun 2007 yang meliputi tes, observasi, penugasan, ulangan harian, ulangan/ujian tengah semester, ulangan/ujian akhir semester, ulangan/ujian kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional (UN).

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan**

### a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan SMP N 4 Prambanan memiliki kekompakan dan loyalitas yang tinggi terhadap Kepala Sekolah.

Seluruh personel sekolah selalu mendukung kebijakan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam Pemenuhan SNP. Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan juga selalu mempertimbangkan usulan/masukan dari Guru sebagai umpan balik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas.

### b. Letak Geografis

Lokasi SMP N 4 Prambanan yang berada di dataran tinggi dan cukup sulit untuk dicapai peserta didik. serta tidak dilewati oleh kendaraan/angkutan umum. Lokasi menuju SMP N 4 Prambanan dapat dikatakan berbahaya karena harus melewati jalan yang mendaki yang terjal serta rusak. Lintasan tersebut sering dilewati kendaraan berat mengangkut material batu alam dan pasir.

### c. Kesulitan Belajar Siswa

Siswa SMP N 4 Prambanan mengalami kesulitan dalam menangkap atau memahami materi pembelajaran yang diberikan. Berbeda dengan input atau siswa SMP lain yang dengan cepat memahami materi pembelajaran. Mengatasi masalah kesulitan belajar siswa lebih baik melalui layanan bimbingan dan konseling.

### d. Orang Tua dan Masyarakat

Masyarakat sekitar SMP N 4 Prambanan berpengaruh positif terhadap penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat memberikan bantuan

secara moril dan dukungan terhadap sekolah. Namun orang tua siswa SMP N 4 Prambanan masih memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap pendidikan. Kesadaran Orang tua terhadap pentingnya pendidikan masih rendah. Siswa SMP N 4 Prambanan banyak yang berasal dari keluarga sosial ekonomi rendah. **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **A. Kesimpulan**

### **1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) SMP N 4 Prambanan**

#### **a. Standar Isi SMP N 4 Prambanan**

Standar Isi SMP N 4 Prambanan telah terpenuhi sesuai dengan Permendiknas No 19 Tahun 2005 mencakup kurikulum KTSP, kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan.

#### **b. Standar Proses SMP N 4 Prambanan**

Pemenuhan standar proses SMP N 4 Prambanan sesuai dengan PP No 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 3. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran.

#### **c. Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan**

Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendikbud No 54 Tahun 2013. Kualifikasi kemampuan lulusan di SMP N 4 Prambanan dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria yaitu dari sikap yang meliputi iman, taqwa, percaya diri, dan bertanggung jawab. Kriteria

kedua yaitu pengetahuan terkait wawasan dan IPTEK. Kriteria terakhir meliputi kreativitas.

#### **d. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP N 4 Prambanan**

Kualifikasi tenaga pendidik di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007. Untuk Guru BK yang ada di SMP 4 Prambanan memiliki kualifikasi sesuai dengan Permendiknas No 27 tahun 2008. Tenaga administrasi masih ada yang belum sesuai dengan klasifikasi Permendiknas No 24 Tahun 2008 karena masih ada tenaga administrasi yang hanya lulusan SMA. Kualifikasi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendiknas No 13 Tahun 2007. Petugas perpustakaan di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan kualifikasi Permendiknas No 25 Tahun 2008.

#### **e. Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan**

Lokasi SMP N 4 Prambanan belum sesuai dengan ketentuan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Untuk Sarana dan Prasarana di SMP N 4 Prambanan ada beberapa yang sudah sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang konseling, tempat ibadah, kamar mandi, ruang sirkulasi, dan tempat bermain. Sedangkan sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 yaitu laboratorium IPA, ruang tata usaha, ruang

UKS, ruang organisasi kesiswaan, dan gudang.

f. Standar Pengelolaan SMP N 4 Prambanan  
Standar pengelolaan yang ada di SMP N 4 prambanan telah mengacu pada Permendiknas No 19 Tahun 2007 yang terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja serta pengawasan dan evaluasi. Namun ada kendala dalam pelaksanaan rencana kerja.

g. Standar Pembiayaan SMP N 4 Prambanan  
Dalam penggunaan seluruh sumber dana yang ada di SMP N 4 Prambanan baik BOS Nasional, Bos Provinsi, dan BOS daerah sudah sesuai dengan Permendiknas No 69 Tahun 2009.

h. Standar Penilaian SMP N 4 Prambanan  
Penilaian SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 20 Tahun 2007 yang meliputi tes, observasi, penugasan, ulangan harian, ulangan/ujian tengah semester, ulangan/ujian akhir semester, ulangan/ujian kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional (UN).

## 2. Faktor yang mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan

- a. Tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kekompakan dan loyalitas yang tinggi terhadap kepala sekolah dalam pemenuhan SNP
- b. Letak geografis SMP N 4 Prambanan yang sulit dijangkau oleh peserta didik.
- c. Kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

d. Masyarakat sekitar SMP N 4 prambanan memberikan bantuan secara moril dan dukungan terhadap sekolah, namun kesadaran orang tua siswa SMP N 4 Prambanan masih rendah terhadap pentingnya pendidikan.

## B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian terkait analisis pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP), Penulis berusaha menyampaikan rekomendasi untuk bisa dijadikan pertimbangan oleh pihak sekolah, Dinas Pendidikan, Orang tua siswa, dan Masyarakat sekitar SMP N 4 Prambanan agar dapat meningkatkan pelaksanaan program akademik di sekolah.

1. Pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan keadaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah agar dapat memenuhi ketentuan seperti Permendiknas No 24 Tahun 2007.
2. Pihak Dinas Pendidikan Kab Sleman juga harus memperhatikan sekolah yang didaerah terpencil karena Dinas Pendidikan juga berkewajiban membantu pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

ArgianWiningrum. (2015). Preferensi Orang Tua Siswa Di SD Muhammadiyah Condongcatur Dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.



Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Saran dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2008). *Permendiknas No 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2008). *Permendiknas No 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kemendiknas. (2008). *Permendiknas No 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional*. Presiden Indonesia.

Republik Indonesia. (1945). *Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.

Republik Indonesia. (2003). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Presiden Indonesia

Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sulisto-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya sastra